

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan sistem informasi dalam proses pengajuan *reimbursement* merupakan langkah penting untuk meningkatkan akurasi. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen *reimburse*, perusahaan dapat mengatasi permasalahan seperti ketidaksesuaian antara catatan pengeluaran dengan dana yang sebenarnya dikeluarkan (Fadillah & Anita Ratnasari, 2019). Penelitian sebelumnya menghasilkan sistem informasi berbasis *website* yang bisa disebut dengan *reimbursement* yang dirancang untuk mengatasi masalah manualitas dalam proses *reimbursement* yang dianggap kurang efektif (Hidayatun, 2023). Keberadaan sistem informasi di era digitalisasi menjadi sangat krusial dalam mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi waktu sebuah organisasi salah satunya dalam bidang bisnis dan *corporate* seperti pada PT South Pacific Viscose.

Dalam perusahaan selalu ada kegiatan yang mempunyai kebutuhan mendesak dengan keperluan dana yang harus dicairkan dengan cepat. Namun sebelumnya ada beberapa prosedur administrasi yang harus dijalankan. Hal ini membuktikan bahwa adanya urgensi pengelolaan *reimbursement* yang menjadi krusial untuk memastikan bahwa proses ini berjalan dengan lancar, akurat, dan transparan. Dilihat dari banyaknya pengajuan *reimbursement* yang dilakukan oleh karyawan kepada perusahaan, terjadi penumpukan berkas di dalam ruangan *Finance* mengakibatkan keterlambatan dalam pengelolaan dan pergantian dana. Pada fakta lapangan masih banyak proses pengelolaan *reimbursement* yang belum terintegrasi dengan sistem. Pengelolaan klaim kepada atasan masih dilakukan secara manual. Namun disaat pihak-pihak tersebut sedang dinas luar, ini bisa menghambat dalam persetujuan klaim *reimbursement* dan tidak adanya proses pelacakan *reimbursement* ini sehingga tidak diketahui sudah sampai mana prosesnya. Selain itu pihak keuangan masih disibukan dengan urusan administrasi untuk melakukan pengecekan kwitansi atau *invoice* karyawan. Apabila ada banyak

antrian yang di proses, tentunya hal ini dapat menimbulkan banyaknya penumpukan berkas untuk klaim *reimbursement*.

Penumpukan berkas menyulitkan pelacakan status klaim secara akurat, terutama di bagian keuangan yang penuh berkas sehingga risiko kehilangan dokumen *reimbursement* meningkat. Pelacakan manual terbatas dapat menyebabkan hilangnya bukti klaim dan memperlambat pengajuan *reimbursement*. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem yang dapat membantu pengelolaan *reimbursement* agar proses berjalan dengan baik, dan manajemen lebih terorganisir untuk menghindari klaim yang terlewat.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan solusi yang dapat mengintegrasikan proses-proses tersebut ke dalam sebuah perancangan sistem yang terkelola dengan baik. Solusi ini harus mampu mengurangi keterlambatan dalam pengelolaan dan pergantian dana. Dengan adopsi sistem informasi yang terintegrasi, pengajuan klaim *reimbursement* dapat dilakukan secara efektif, memungkinkan pengguna untuk mengajukan klaim kapan saja dan di mana saja, bahkan saat mereka sedang berada di luar kantor. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan manajemen untuk melacak status klaim secara *real-time* menggunakan *WhatsApp gateway*. Memberikan persetujuan secara cepat serta menyediakan laporan yang akurat untuk memudahkan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, proses *reimbursement* akan menjadi lebih transparan dan dapat dikelola dengan lebih baik, mengurangi risiko penumpukan berkas, kehilangan dokumen, dan keterlambatan dalam penggantian dana.

1.2. Perumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan pengelolaan dan penggantian dana dalam proses *reimbursement*?
2. Bagaimana mengatasi hambatan dalam persetujuan klaim *reimbursement* yang mengharuskan pertemuan langsung dengan atasan?
3. Bagaimana mengatasi keterbatasan dalam pelacakan berkas secara manual yang dapat menyebabkan hilangnya bukti-bukti penting untuk klaim?

1.3. Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dalam penelitian pengembangan sistem informasi sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi *reimbursement* PT South Pacific Viscose dalam pengelolaan dan penggantian dana dalam proses *reimbursement* yang dapat mengorganisir dan mengelola berkas klaim *reimbursement* secara digital untuk menghindari penumpukan berkas fisik serta meningkatkan efisiensi proses *reimbursement*.
2. Menyediakan perancangan persetujuan *reimbursement* yang memungkinkan atasan untuk melakukan *approval* tanpa harus bertemu secara fisik, dengan memanfaatkan teknologi dan solusi digital.
3. Merancang sistem informasi yang menyediakan fitur pelacakan berkas otomatis untuk mencegah hilangnya bukti-bukti penting.

1.4. Relevansi atau Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dikerjakan pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian yang dilakukan dapat mengasah keahlian analisis sistem informasi dan perancangan solusi yang dapat diimplementasikan dalam konteks dunia nyata.
 - b. Peneliti dapat mengasah keahlian dalam analisis sistem informasi dan perancangan solusi teknologi informasi, meningkatkan kompetensi profesionalnya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Menciptakan rancangan sistem informasi *reimbursement* Pt South Pacific Viscose yang akan membantu pihak *developer* perusahaan untuk membangun sistem.
 - b. Sistem yang dirancang memberikan transparansi terhadap status klaim, memberi pengguna informasi yang lebih jelas, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna dengan proses klaim dan pengembalian dana yang lebih mudah dipahami dan terkelola.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang berfokus pada *reimbursement* yang dikelola oleh bagian *reimbursement* yang ada di PT South Pacific Viscose
2. Perancangan sistem informasi sesuai dengan analisa lapangan terkait kebutuhan perusahaan.
3. Sistem informasi yang dirancang hanya sampai tahap pengujian berupa *Software Test Plan* (STP) dan *Software Test Case* (STC).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proyek akhir dari hasil penelitian meliputi :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas latar belakang penelitian yang dilakukan terhadap proses *reimbursement* di PT South Pacific Viscose. Perusahaan menghadapi kendala dalam klaim dan pengembalian dana yang memerlukan solusi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja proses tersebut. Manfaat yang diharapkan mencakup peningkatan efisiensi operasional, pengendalian keuangan yang lebih baik, dan peningkatan kepuasan karyawan. Meski demikian, penelitian ini memiliki batasan pada ruang lingkup proses *reimbursement* di perusahaan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berfokus pada landasan teori, akan membahas dasar-dasar konsep yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Pada bagian ini, penulisan akan dimulai dengan membahas prinsip-prinsip dasar sistem informasi dan proses *reimbursement*. Selanjutnya, akan diuraikan berbagai teori terkait manajemen sistem informasi dan perancangan sistem, termasuk konsep-konsep seperti analisis kebutuhan, arsitektur sistem, dan pengembangan perangkat lunak.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berfokus pada penjelasan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan, yaitu berupa langkah langkah dan penjelasan bagaimana penelitian ini berjalan.

BAB 4 ANALISIS

Dalam Bab ini, fokus pada analisa kebutuhan sistem yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan studi literatur. Mengumpulkan kebutuhan sistem dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan sekarang.

BAB 5 PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan perancangan yang di buat sesuai dengan kebutuhan *user* dari hasil analisis yang merincikan elemen-elemen yang akan diimplementasikan. Rancangan arsitektur sistem termasuk pemilihan teknologi dan infrastruktur juga dijelaskan secara *detail*.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang dilakukan terkait rancang